BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Jurusan PGMI didirikan dan di latar belakangi dari data Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2005 Madrasah Ibtidaiyah berjumlah 564 buah, terdiri dari MIN 127 buah dan MIS 427 buah. Sedangkan guru pada MI berjumlah 4.965 orang, yang terdiri dari guru MIN sebanyak 1.604 orang (605 orang guru negeri dan 999 orang guru honorer). Guru MIS berjumlah 3.361 orang (264 orang guru negeri dan 3.097 guru honorer, guru-guru tersebut mayoritas belum berijazah strata 1.

Memperhatikan pada situasi dan kondisi tersebut, maka Fakultas Tarbiyah membuka peluang untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) dalam bentuk membuka sebuah jurusan baru, yang secara khusus mendidik guru yang bertugas pada Madrasah Ibtidaiyah (jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah).

Jurusan PGMI merupakan jurusan yang baru dibuka pada tahun 2007 hingga sekarang dan baru memiliki alumni pertama pada tahun 2011. Jurusan PGMI juga didukung oleh dosen-dosen yang berkompeten dibidangnya masing-masing dengan latar belakang pendidikan yang sesuai. Jurusan PGMI berdiri berdasarkan izin operasional pada SK. Dirjen Pendidikan Islam No.Dj.I/257/2007, tanggal 10 Juli 2007 tentang Izin Penyelenggaraan Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah (PGMI) Strata Satu pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), maka tanggal 22 Juli 2007 Jurusan/Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) resmi berdiri.[1]

Tabel 4.1 Data Pergantian Ketua Jurusan PGMI

No	Nama	Periode Tugas
1	Drs. H. Burdjani, AS, M.Ag.	2007 s/d 2009
2	Dr. Hj. Salamah, M.Pd.	2009 s/d 2012
3	Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M.Ag.	2012 s/d 2016
4	Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd.	2016 s/d 2017
5	Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd.	2017 s/d sekarang

Sumber: Dokumentasi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun akademik 2017/2018

2. Identitas Lokasi Penelitian

Identitas lokasi penelitian yaitu sebagai berikut.

Nama Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Ketua Jurusan	:	Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd
Sekretaris Jurusan	:	Khairunnisa, M.Pd.I
Alamat	:	Jalan Ahmad Yani Km. 4,5 Komplek UIN Antasari Banjarmasin 70235
Akreditasi	:	B (2015-2019)
Nomor Telepon	:	(0511) 3253939
Email	:	pgmi@iain-antasari.ac.id
Laman Web	:	www.ftk.uin-antasari.ac.id
Bidang Ilmu	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Gelar yang Diberikan	:	S.Pd

[1]Dokumen Jurusan Pgmi Iain Antasari Banjarmasin

Deskripsi Jurusan	:	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari memiliki Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang alumninya berkompetensi sebagai tenaga pendidik guru Madrasah Ibtidayah dan Sekolah Dasar

3. Visi dan Misi serta Tujuan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

a. Visi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Unggul dalam melahirkan Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang profesional, kompetitif, dan berakhlak mulia di kawasan Kalimantan pada tahun 2019.

b. Misi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Misi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) antara lain sebagai berikut.

1) Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan tenaga Pendidik atau Guru Madrasah Ibtidaiyah yang profesional, kompetitif dan berakhlak mulia.
2) Mengembangkan teori-teori pendidikan Islami yang inovatif serta penerapannya untuk menjadi landasan dan pengembangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3) Menyebarluaskan disiplin ilmu-ilmu keguruan, kependidikan Islam, ilmu-ilmu keislaman dan disiplin ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4) Menyelenggarakan penelitian dalam rangka pendidikan dan pembelajaran, pengembangan khazanah keilmuan serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang keilmuan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

5) Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dalam rangka ikut serta memecahkan masalah bangsa terutama dalam bidang pendidikan.

c. Tujuan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Sejalan dengan misi, visi, dan tujuan fakultas dan institut, tujuan jurusan PGMI antara lain sebagai berikut.

1) Menghasilkan kehidupan akademik yang dinamis
2) Menghasilkan tenaga pengajar yang profesional
3) Menghasilkan sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang semakin bermutu
4) Menghasilkan sejumlah kegiatan penelitian dalam ilmu pendidikan dasar
5) Menghasilkan pengayaan materi pembelajaran yang berbasis pada hasil penelitian
6) Menghasilkan sejumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian
7) Menghasilkan sejumlah jaringan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*)

4. Keadaan Dosen dan Staf/Karyawan di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

a. Data Dosen tetap Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Jumlah dosen tetap jurusan PGMI tahun akademik 2017/2018 sebanyak 18 orang dapat dilihat pada lampiran

b. Data Staf dan Karyawan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Jumlah staf atau karyawan jurusan PGMI tahun akademik 2017/2018 sebanyak 5 orang dapat dilihat pada lampiran

5. Keadaan Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

a. Data Mahasiswa Aktif Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Jumlah mahasiswa yang masih aktif tahun akademik 2017/2018 pada jurusan PGMI sebanyak 904 orang dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.2 Data Mahasiswa Aktif Jurusan PGMI Tahun Akademik 2017/2018

No.	Tahun	Jumlah
1.	2017	255
2.	2016	247
3.	2015	198
4.	2014	163
5.	2013	35
6.	2012	7
7.	2011	5
8.	2010	6
Jumlah		904

Sumber: Dokumentasi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun akademik 2017/2018

b. Data Mahasiswa Angkatan 2015 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Jumlah mahasiswa yang masih aktif untuk angkatan 2015 tahun akademik 2017/2018 pada jurusan PGMI sebanyak 197 orang dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut.

Tabel 4.3 Data Mahasiswa Jurusan PGMI Angkatan 2015 Tahun Akademik 2017/2018

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	A	5	18	23
2.	B	8	24	32
3.	C	8	24	32
4.	D	13	21	34
5.	E	8	30	38
6.	F	4	34	38
Jumlah		46	152	197

Sumber: Dokumentasi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun akademik 2017/2018

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Berdasarkan data dokumen dan hasil observasi yang telah penulis lakukan, sarana dan prasarana yang ada pada jurusan PGMI yaitu: satu ruangan kantor jurusan PGMI yang terletak di lantai 2 kantor Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Jurusan PGMI memiliki 10 buah ruangan sebagai ruang kelas bagi mahasiswa Ruangan tersebut ada di gedung baru yang terdiri dari 3 lantai, di lantai pertama terdapat 4 ruang belajar dan di lantai kedua dan ketiga masing-masing terdapat 3 ruang belajar di setiap lantainya. Setiap ruang belajar memiliki fasilitas berupa LCD, papan tulis putih, spidol, penghapus, kipas angin, kursi belajar untuk mahasiswa, serta satu buah meja dan kursi kerja bagi dosen yang mengajar.

B. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap mahasiswa PGMI angkatan 2015 Tahun Ajaran 2017/2018 UIN Antasari Banjarmasin.

Hal ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam menggambarkan secara mendalam tentang kecenderungan kecerdasan interpersonal mahasiswa.

1. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen pada penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa angkatan 2015. Uji coba instrumen ini dilakukan untuk melihat apakah item angket tersebut layak atau tidak untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran

Hasil analisis didapat nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r tabel, nilai r tabel dicari pada nilai signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dengan jumlah data = 197, maka nilai r tabel adalah 0,148. Berdasarkan hasil analisis di dapat nilai korelasi untuk item 14 dan 17 kurang dari 0,148 maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan tidak valid), sedangkan nilai korelasi untuk item 10, 13, 25, 38 dan 56 lebih dari 0,148 maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan valid) tetapi item-item tersebut berkorelasi signifikan lemah yaitu nilai signifikansi 0,01. Nilai korelasi sisa item lainnya lebih dari 0,148 maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan valid).

Tabel 4.4 Analisis Hasil Uji Validitas Angket Kecerdasan Interpersonal

Jumlah Butir Angket Sebelum Uji Coba atau *Try Out*	Jumlah Butir Angket Sesudah Uji Coba atau *Try Out*	Jumlah Butir Angket yang Tidak Valid atau Gugur
65	58	7

Berdasarkan hasil dari uji coba instrumen maka diperoleh data validitas dan beberapa pertimbangan maka hanya ada 40 item angket yang digunakan. Angket yang telah dilakukan uji validitas maka soal yang valid diuji realibitasnya. Soal tes yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi apabila koefisien Cronbach's Alpha sama dengan atau lebih besar dari 0,6. Hasil perhitungan uji reliabilitas dari 40 soal yang valid yang telah diuji cobakan, diperoleh data koefisien Cronbach's Alpha adalah sebesar 0,873. Sehingga dapat dikatakan instrumen dibuat oleh eksperimenter reliabel karena 0,873 < 0,6. Hasil ini memberikan indikasi bahwa instrumen penelitian ini reliabel dan dapat digunakan.

Tabel 4.5 Analisis Hasil Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Interpersonal

Jumlah Butir Angket Sebelum Uji Coba atau *Try Out*	Jumlah Butir Angket Sesudah Uji Coba atau *Try Out*	Jumlah Butir Angket yang Tidak Valid atau Gugur
40	40	0

Berdasarkan hasil dari uji coba instrumen maka diperoleh data validitas dan realibilitas maka hanya ada 40 item angket yang digunakan.

Tabel 4.6 Analisis Angket Kecerdasan Interpersonal

	Jumlah Butir Angket Sebelum Uji Coba atau *Try Out*	Jumlah Butir Angket Sesudah Uji Coba atau *Try Out*	Jumlah Butir Angket yang Tidak Valid atau Gugur	Jumlah Butir Angket yang Di Gunakan Ketika Riset
Validitas	65	58	7	40
Realibilitas	40	40	0	40

2. Pelaksanaan Penelitian

    a. Pembagian Angket ke Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Angkatan 2015 Tahun Akademik 2017/2018 UIN Antasari Banjarmasin

Pelaksaan pengambilan data dilaksanakan selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 26 Maret 2018 sampai 26 Mei 2018. Pada tahapan awal dalam penelitian

ini, peneliti pada tanggal 26 Maret 2018 ke kantor jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) untuk menanyakan jadwal mata kuliah mahasiswa angkatan 2015, meminta kontak ketua kelas dan menghubungi ketua kelas mahasiswa angkatan 2015 dari kelas A sampai F untuk mengatur jadwal yang nyaman dan tidak mengganggu perkuliahan mahasiswa. Jadwal pembagian angket pada mahasiswa PGMI angkatan 2015 dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7 Pelaksanaan Pembagian Angket ke Mahasiswa PGMI

No.	Hari/Tanggal	Jam	Lokal	Kelas
1	Selasa, 27 Maret 2018	10.10 s/d 10.30	A 2.02	A
2	Rabu, 28 Maret 2018	10.10 s/d 10.30	A 1.04	B
3	Selasa, 3 April 2018	10.10 s/d 10.30	A 2.03	C
4	Rabu, 4 April 2018	12.00 s/d 12.20	A 2.02	D
5	Kamis, 5 April 2018	10.10 s/d 10.20	A 1.01	E
6	Selasa, 10 April 2018	12.00 s/d 12.20	A 1.03	F

Ketika peneliti membagikan angket ke mahasiswa angkatan 2015 pada masing-masing kelas. Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu, menyampaikan maksud yang diinginkan, menyampaikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan dan memberikan pengarahan bagaimana pengisian angket yang akan diisi. Pembagian angket berlangsung pada beberapa lokal kuliah yang berbeda sesuai dengan jadual dari masing-masing kelas yang akan dibagikan angket. Pengisian angket berlangsung selama 10 sampai 20 menit karena dilakukan pada saat pergantian mata kuliah. Peneliti menyebarkan angket berisi 40 item pernyataan kepada 197 mahasiswa jurusan PGMI sebagai subjek penelitian. Setiap pernyataan diberikan 5 pilihan jawaban yaitu SS, S, N, TS, STS dengan skor 5 sampai 1 untuk pernyataan *favorable* dan 1 sampai 5 untuk pernyataan *unfavorable.*

b. Melakukan Wawancara di Kantor Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Antasari Banjarmasin

Peneliti melakukan wawancara dengan ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan terlebih dahulu melakukan izin dengan menunjukkan surat rekomendasi dekan fakultas tarbiyah dan keguruan. Setelah menunjukkan surat rekomendasi, peneliti meminta janji temu untuk hari berikutnya untuk melakukan wawancara. Wawancara dan dokumentasi dilakukan selama 1 bulan dengan 5 kali pertemuan.

Tabel 4.8 Pelaksanaan Wawancara

No.	Hari/Tanggal	Keterangan
1	Kamis, 22 Maret 2018	Mengantar surat izin riset ke Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
2	Jum'at, 23 Maret 2018	Mengantar surat izin riset ke jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin
3	Senin, 26 Maret 2018	Menanyakan jadual perkuliahan semester genap tahun ajaran 2017/2018
4	Rabu, 11 April 2018	Menanyakan beberapa data penunjang seperti sejarah berdirinya jurusa PGMI, visi dan misi jurusan PGMI dan daftar pergantian ketua jurusan PGMI dari awal berdiri sampai sekarang.
5	Senin, 16 April 2018	Menanyakan beberapa data seperti struktur organisasi/kepengurusan, keadaan dosen dan staf atau karyawan jurusan PGMI.
6	Senin, 24 April 2018	Menanyakan beberapa data kondisi mahasiswa seperti jumlah mahasiswa PGMI yang aktif pada semester ini, jumlah mahasiswa PGMI per angkatan, jumlah mahasiswa PGMI angkatan 2015 dan jumlah mahasiswa PGMI angkatan 2015 per kelas.
7	Senin, 1 Mei 2018	Menanyakan beberapa data seperti data sarana dan prasarana yang ada pada jurusan PGMI
8	Senin, 8 Mei 2018	Meminta surat keterangan telah selesai riset ke jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin

c. Melakukan Observasi Lokasi Penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Antasari Banjarmasin

Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap lokasi, subjek dan kelas yang sudah dijanjikan untuk melakukan penelitian. Observasi ini dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data pokok tentang kecerdasan interpersonal.

Tabel 4.9 Pelaksanaan Observasi

No.	Hari/Tanggal	Keterangan
1	Rabu, 21 Maret 2018	Melihat secara langsung lokasi penelitian
2	Kamis, 22 Maret 2018	Melihat secara langsung mahasiswa yang akan dijadikan subjek penelitian
3	Senin, 26 Maret 2018	Mengatur jadwal dengan ketua kelas masing-masing mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2015 dan melihat kelas yang sudah dijadwalkan.

3. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan cara menyebarkan angket secara langsung kepada responden, maka dapat diuraikan hasil penelitian dalam beberapa gambaran sebagai berikut.

a. Latar Belakang Personal Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2015

Tabel 4.10 Distribusi Pendidikan Terakhir Orang Tua Mahasiswa PGMI UIN Antasari Angkatan 2015

No.	Pendidikan Terakhir Orang Tua	Jumlah
Ayah		
1	Perguruan Tinggi	41
2	SMA/Sederajat	72
3	SMP/Sederajat	22
4	SD/Sederajat	61
5	Tidak Sekolah	1

No.	Pendidikan Terakhir Orang Tua	Jumlah
Ibu		
1	Perguruan Tinggi	30
2	SMA/Sederajat	56
3	SMP/Sederajat	50
4	SD/Sederajat	57
5	Tidak Sekolah	4

Tabel 4.11 Distribusi Usia Mahasiswa PGMI UIN Antasari Angkatan 2015

No.	Usia	Jumlah
1	19 tahun	6
2	20 tahun	75
3	21 tahun	83
4	22 tahun	26
5	23 tahun	5
6	24 tahun	2
Total		197

Tabel 4.12 Distribusi Jenis Kelamin Mahasiswa PGMI UIN Antasari Angkatan 2015

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	46
2	Perempuan	151
Total		197

Tabel 4.13 Distribusi Pola Asuh Orang Tua Mahasiswa PGMI UIN Antasari Angkatan 2015

No	Pola Asuh Orang Tua	Total
1	Permisif	88
2	Otoriter	71
3	Demokratis	38
Total		197

Tabel 4.14 Distribusi Pekerjaan Orang Tua Mahasiswa PGMI UIN Antasari Angkatan 2015

No.	Pendidikan Terakhir Orang Tua	Jumlah
Ayah		
1	PNS	28
2	Guru	10
3	Swasta	79
4	Petani	44
5	Pedagang	19
6	Tidak Bekerja	17

No.	Pendidikan Terakhir Orang Tua	Jumlah
Ibu		
1	PNS	15
2	Guru	11
3	Petani	20
4	Swasta	9
5	Pedagang	12
6	Ibu Rumah Tangga	125
7	Tidak Bekerja	5

Tabel 4.15 Distribusi Tabulasi Silang Penghasilan Orang Tua dengan Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa PGMI UI Antasari Angkatan 2015

No.	Pendidikan Terakhir Orang Tua	Jumlah
Ayah		
1	Lebih dari Rp.3.000.000	17
2	Lebih dari Rp.2.000.000 sampai Rp.3.000.000	15
3	Lebih dari Rp.1.000.000 sampai Rp. 2.000.000	35
4	Lebih dari Rp 500.000 sampai Rp.1.000.000	100
5	Rp.100 dan sampai Rp.500.000	12
6	Tidak berpenghasilan	18

No.	Pendidikan Terakhir Orang Tua	Jumlah
Ibu		
1	Lebih dari Rp.3.000.000	5
2	Lebih dari Rp.2.000.000 sampai Rp.3.000.000	3
3	Lebih dari Rp.1.000.000 sampai Rp. 2.000.000	12
4	Lebih dari Rp 500.000 sampai Rp.1.000.000	20
5	Rp.100 dan sampai Rp.500.000	29
6	Tidak berpenghasilan	128

Tabel 4.16 Distribusi Asal Daerah Mahasiswa PGMI UIN Antasari Angkatan 2015

No.	Asal Daerah	Jumlah
1	Kota Banjarmasin	37
2	Luar Kota Banjarmasin	145
3	Luar Kalimantan Selatan	15
Total		197

b. Data Kecerdasan Interpersonal

1) Kecerdasan Interpersonal

Penulis menggunakan angket yang berisi 40 item disebarkan kepada 197 orang mahasiswa PGMI UIN Antasari angkatan 2015 menjadi responden untuk mengetahui kecerdasan interpersonal. Berdasarkan hasil yang di dapat maka dapat

diketahui tingkat kecenderungan kecerdasan interpersonal mahasiswa PGMI UIN Antasari angkatan 2015 pada tabel 4.10 sebagai berikut.

Tabel 4.17 Distribusi Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa PGMI UIN Antasari Angkatan 2015 Tahun Akademik 2017/2018

No.	Kriteria	Interval	F	%
1	Sangat tinggi	Lebih dari 4,2 sampai 5	25	12,69
2	Tinggi	Lebih dari 3,4 sampai 4,2	153	77,66
3	Sedang	Lebih dari 2,6 sampai 3,4	19	9,64
4	Rendah	Lebih dari 1,8 sampai 2,6	0	0
5	Sangat Rendah	1 sampai 1,8	0	0
∑			197	100

2) Dimensi-Dimensi Kecerdasan Interpersonal

Angket yang penulis bagikan berisi 40 item yang terdiri dari 3 dimensi yaitu *social sensitivity*, *social insight* dan *social communication.*

a) Dimensi S*ocial Sensitivity*

Tabel 4.18 Distribusi Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa PGMI UIN Antasari Angkatan 2015 ditinjau dari *Social Sensitivity*

No.	Kriteria	Interval	F	%
1	Sangat tinggi	Lebih dari 4,2 sampai 5	25	12,69
2	Tinggi	Lebih dari 3,4 sampai 4,2	145	73,60
3	Sedang	Lebih dari 2,6 sampai 3,4	27	13,70
4	Rendah	Lebih dari 1,8 sampai 2,6	0	0
5	Sangat Rendah	1 sampai 1,8	0	0
∑			197	100

(1) Sikap Empati

Tabel 4.19 Distribusi Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa PGMI UIN Antasari Angkatan 2015 di tinjau dari Sikap Empati

No.	Kriteria	Interval	F	%
1	Sangat tinggi	Lebih dari 4,2 sampai 5	79	40,10
2	Tinggi	Lebih dari 3,4 sampai 4,2	102	51,77
3	Sedang	Lebih dari 2,6 sampai 3,4	16	8,12
4	Rendah	Lebih dari 1,8 sampai 2,6	0	0
5	Sangat Rendah	1 sampai 1,8	0	0
∑			197	100

(2) Sikap Prososial

Tabel 4.20 Distribusi Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa PGMI UIN Antasari Angkatan 2015 di tinjau dari Sikap Prososial

No.	Kriteria	Interval	F	%
1	Sangat tinggi	Lebih dari 4,2 sampai 5	16	8,12
2	Tinggi	Lebih dari 3,4 sampai 4,2	125	63,45
3	Sedang	Lebih dari 2,6 sampai 3,4	53	26,90
4	Rendah	Lebih dari 1,8 sampai 2,6	0	0
5	Sangat Rendah	1 sampai 1,8	0	0
∑			197	100

b) Dimensi S*ocial insight*

Tabel 4.21 Distribusi Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa PGMI UIN Antasari Angkatan 2015 ditinjau dari *Social Insight*

No.	Kriteria	Interval	F	%
1	Sangat tinggi	Lebih dari 4,2 sampai 5	29	14,72
2	Tinggi	Lebih dari 3,4 sampai 4,2	146	74,11
3	Sedang	Lebih dari 2,6 sampai 3,4	22	11,16
4	Rendah	Lebih dari 1,8 sampai 2,6	0	0
5	Sangat Rendah	1 sampai 1,8	0	0
∑			197	100

(1) Kesadaran Diri

Tabel 4.22 Distribusi Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa PGMI UIN Antasari Angkatan 2015 ditinjau dari Kesadaran Diri

No.	Kriteria	Interval	F	%
1	Sangat tinggi	Lebih dari 4,2 sampai 5	31	15,74
2	Tinggi	Lebih dari 3,4 sampai 4,2	118	59,89
3	Sedang	Lebih dari 2,6 sampai 3,4	47	23,85
4	Rendah	Lebih dari 1,8 sampai 2,6	0	0
5	Sangat Rendah	1 sampai 1,8	0	0
∑			197	100

(2) Pemahaman Situasi Sosial dan Etika Sosial

Tabel 4.23 Distribusi Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa PGMI UIN Antasari Angkatan 2015 ditinjau dari Pemahaman Situasi Sosial dan Etika Sosial

No.	Kriteria	Interval	F	%
1	Sangat tinggi	Lebih dari 4,2 sampai 5	21	10,66
2	Tinggi	Lebih dari 3,4 sampai 4,2	95	48,22
3	Sedang	Lebih dari 2,6 sampai 3,4	78	39,59
4	Rendah	Lebih dari 1,8 sampai 2,6	3	1,52
5	Sangat Rendah	1 sampai 1,8	0	0
$\sum$			197	100

(3) Pemecahan Masalah Efektif

Tabel 4.24 Distribusi Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa PGMI UIN Antasari Angkatan 2015 ditinjau dari Pemecahan Masalah Efektif

No.	Kriteria	Interval	F	%
1	Sangat tinggi	Lebih dari 4,2 sampai 5	50	25,38
2	Tinggi	Lebih dari 3,4 sampai 4,2	125	63,45
3	Sedang	Lebih dari 2,6 sampai 3,4	21	10,65
4	Rendah	Lebih dari 1,8 sampai 2,6	1	0,51
5	Sangat Rendah	1 sampai 1,8	0	0
$\sum$			197	100

c) Dimensi *Social Communication*

Tabel 4.25 Distribusi Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa PGMI UIN Antasari Angkatan 2015 ditinjau dari *Social Communication*

No.	Kriteria	Interval	F	%
1	Sangat tinggi	Lebih dari 4,2 sampai 5	36	18,27
2	Tinggi	Lebih dari 3,4 sampai 4,2	140	71,06
3	Sedang	Lebih dari 2,6 sampai 3,4	21	10,66
4	Rendah	Lebih dari 1,8 sampai 2,6	0	0
5	Sangat Rendah	1 sampai 1,8	0	0
$\sum$			197	100

(1) Komunikasi Efektif

Tabel 4.26 Distribusi Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa PGMI UIN Antasari Angkatan 2015 ditinjau dari Komunikasi Efektif

No.	Kriteria	Interval	F	%
1	Sangat tinggi	Lebih dari 4,2 sampai 5	69	35,02
2	Tinggi	Lebih dari 3,4 sampai 4,2	103	52,28
3	Sedang	Lebih dari 2,6 sampai 3,4	24	12,18
4	Rendah	Lebih dari 1,8 sampai 2,6	1	0,51
5	Sangat Rendah	1 sampai 1,8	0	0
∑			197	100

(2) Mendengarkan Efektif

Tabel 4.27 Distribusi Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa PGMI UIN Antasari Angkatan 2015 ditinjau dari Mendengarkan Efektif

No.	Kriteria	Interval	F	%
1	Sangat tinggi	Lebih dari 4,2 sampai 5	34	17,26
2	Tinggi	Lebih dari 3,4 sampai 4,2	133	67,51
3	Sedang	Lebih dari 2,6 sampai 3,4	30	15,22
4	Rendah	Lebih dari 1,8 sampai 2,6	0	0
5	Sangat Rendah	1 sampai 1,8	0	0
∑			197	100

C. Analisis Data

Mahasiswa PGMI angkatan 2015 UIN Antasari Banjarmasin memiliki latar belakang personal antara lain, pendidikan orang tua, usia, jenis kelamin, pola asuh orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua dan asal daerah mahasiswa itu berasal.

Latar belakang interpersonal yang pertama adalah pendidikan terakhir orang tua mahasiswa PGMI angkatan 2015 antara lain ayah sebanyak 61 orang (SD/Sederajat) dan ibu sebanyak 57 orang (SD/Sederajat). Selanjutnya, usia mahasiswa PGMI dari rentang 19 tahun sampai 24 tahun pada angkatan 2015 kebanyakan berusia 21 tahun sebanyak 83 orang. Mahasiswa PGMI kebanyakan

berjenis kelamin perempuan sebanyak 151 orang. Mereka di didik dengan pola asuh yang berbeda-beda antara lain permisif, otoriter dan demokratis. Dari ketiga pola asuh yang ada mahasiswa PGMI memiliki pola asuh terbanyak pada pola asuh otoriter sebanyak 71 orang.

Orang tua mahasiswa PGMI memiliki pekerjaan yang hampir sama dari pekerjaan PNS, petani, ibu rumah tangga dan lain-lain. Di antara pekerjaan tersebut ayah mahasiswa PGMI sebanyak 79 orang memiliki pekerjaan swasta dan ibu sebanyak 125 orang yang bekerja sebagai ibu rumah tangga. Berbagai pekerjaan orang tua mahasiswa PGMI memiliki penghasilan yang beragam dari yang tidak berpenghasilan sampai penghasilan mencapai lebih dari Rp.3000.000 antara lain ayah sebanyak 100 orang dengan penghasilan lebih dari Rp 500.000 sampai Rp.1.000.000 sedangkan ibu sebanyak 128 yang tidak memiliki penghasilan. Mahasiswa PGMI angkatan 2015 kebanyakan berasal dari luar kota Banjarmasin sebanyak 145 orang.

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk dapat bekerja secara efektif dengan orang lain, berempati dan pengertian serta menghayati motivasi[2] meliputi *social sensitivity*, *social insight* dan *social communication.* Mahasiswa yang memiliki kecerdasan interpersonal harus memiliki ketiga dimensi tersebut.

> Kecerdasan interpersonal merupakan salah satu kecerdasan yang digagas oleh Howard Gardner dalam teori kecerdasan gandanya. Kecerdasan ini merujuk pada kemampuan seseorang untuk menjalin hubungan sosial yang baik dengan indikatornya antara lain sikap empati, sikap prososial, kesadaran diri, pemahaman situasi sosial dan etika sosial, kemampuan pemecahan masalah efektif, mendengarkan efektif serta kemampuan berkomunikasi

[2]Hamzah B. Uno Dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan...*, h. 55.

> efektif. Kecerdasan ini amat dibutuhkan guru dalam memenuhi kebutuhan akan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosialnya.[3]

Setiap guru pada bidang ilmu apa pun harus memiliki kecerdasan interpersonal. Hal ini dikarenakan kecerdasan interpersonal merupakan kecerdasan guru dalam bersosial yang merupakan kebutuhan untuk kompetensi pedagogik, sosial dan kompetensi kepribadian guru. Dengan kata lain, untuk menunjang profesionalisme guru terutama kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian guru, kecerdasan interpersonal merupakan hal yang sangat dibutuhkan.

Berdasarkan hasil dari analisis data pada tabel 4.17, mahasiswa menunjukkan tingkat kecerdasan interpersonal yang berbeda. Pada tabel 4.17 dapat dijelaskan pada kriteria sangat tinggi menurut hasil angket terdapat 25 orang yang termasuk dalam kriteria tersebut dengan persentase 9,64%. Pada kriteria tinggi terdapat 153 orang dengan persentasi 77,66% sedangkan pada kriteria sedang terdapat 19 orang dengan persentasi 9,64% dan berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan tidak terdapat mahasiswa yang dalam kriteria rendah dan sangat rendah. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa kecerdasan interpersonal mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015 termasuk dalam kriteria tinggi.

Guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, guru akan banyak menggunakan kecerdasan interpersonalnya. Sebab, mendidik bukan hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran. Mendidik meliputi proses membimbing dan membina karakter peserta didik. Guru dalam proses mendidik akan

---

[3]Fitri Oviyanti, *Urgensi Kecerdasan...*, h. 75.

menggunakan kemampuannya untuk memahami peserta didik, berempati, prososial, kesadaran diri, pemahaman situasi sosial, memecahkan masalah, mendengarkan, serta berkomunikasi secara efektif. Semua itu adalah bagian dari indikator kecerdasan interpersonal.

Empati adalah suatu identifikasi pribadi dengan seseorang dimana orang tersebut mampu mengambil bagian dari dunia subjektif orang lain dengan memasuki perasaan-perasaannya sendiri yang bisa jadi mirip dengan perasaan-perasaan orang lain tersebut. Guru harus memiliki sikap empati kepada para peserta didiknya agar dapat membimbing mereka sesuai dengan potensinya masing-masing.

Berdasarkan tabel 4.19, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal pada mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015 ditinjau dari aspek sikap empati dalam kriteria sangat tinggi 40,10% (79 orang), kriteria tinggi 51,77% (102 orang), kriteria sedang 8,12% (16 orang) dan kriteria rendah serta sangat rendah 0% (0 orang). Kesimpulan dari hasil di atas menunjukkan bahwa sikap empati mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015 berada dalam ketegori tinggi yaitu 51,77% (102 orang).

Sikap proposial adalah sebuah tindakan moral yang harus dilakukan secara kultural seperti berbagi, membantu seseorang yang membutuhkan, bekerjasama dengan orang lain dan mengungkapkan simpati. Guru harus memiliki sikap prososial kepada peserta didiknya agar dapat berbagi ilmu, membantu dan mengungkapkan simpati pada mereka sesuai dengan kebutuhannya.

Berdasarkan tabel 4.20, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal pada mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015 ditinjau dari aspek sikap prososial dalam kriteria sangat tinggi 8,12% (16 orang), kriteria tinggi 63,45% (125 orang), kriteria sedang 26,90% (53 orang), kriteria rendah 1,52% (3 orang) dan sangat rendah 0% (0 orang). Kesimpulan dari hasil di atas menunjukkan bahwa sikap empati mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015 berada dalam ketegori tinggi yaitu 63,45% (125 orang).

Kesadaran diri adalah kemampuan untuk menyadari dan menghayati keberadaannya di dunia seperti menyadari keinginannya, cita-citanya, harapan dan tujuannya dimasa depan. Guru harus mapu memiliki kemampuan sadar akan kemauan dan cita-cita peserta didik.

Berdasarkan tabel 4.22, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal pada mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015 ditinjau dari aspek kesadaran diri dalam kriteria sangat tinggi 15,74% (31 orang), kriteria tinggi 59,89% (118 orang), kriteria sedang 23,85% (47 orang), kriteria rendah 0,51% (1 orang) dan sangat rendah 0% (0 orang). Kesimpulan dari hasil di atas menunjukkan bahwa kesadaran diri mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015 berada dalam ketegori tinggi yaitu 59,89% (118 orang).

Seorang guru harus bisa memahami bagaimana situasi dan etika sosial peserta didik. Seorang guru akan sukses dalam membina dan mempertahankan sebuah hubungan, jika dia memahami norma-norma sosial yang berlaku di

masyarakat. Berdasarkan tabel 4.23, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal pada mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015 ditinjau dari aspek pemahaman situasi sosial dan etika sosial dalam kriteria sangat tinggi 10,66% (21 orang), kriteria tinggi 48,22% (95 orang), kriteria sedang 39,59% (78 orang), kriteria rendah 1,52% (3 orang) dan sangat rendah 0% (0 orang). Kesimpulan dari hasil di atas menunjukkan bahwa pemahaman situasi sosial dan etika sosial mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015 berada dalam ketegori tinggi yaitu 59,89% (118 orang).

Guru juga harus mampu memecahkan masalah yang terjadi pada peserta didiknya, sekaligus mendidik mereka untuk terampil memecahkan masalah secara efektif *(win-win soltion).* Semakin tinggi kemampuan dalam memecahkan masalah maka akan semakin positif hasil yang akan didapatkan dari penyelesaian tersebut.

Berdasarkan tabel 4.24, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal pada mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015 ditinjau dari aspek pemecahan masalah dalam kriteria sangat tinggi 25,38% (50 orang), kriteria tinggi 63,45% (125 orang), kriteria sedang 10,65% (21 orang), kriteria rendah 0,51% (1 orang) dan sangat rendah 0% (0 orang). Kesimpulan dari hasil di atas menunjukkan bahwa pemecahan masalah mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015 berada dalam ketegori tinggi yaitu 63,45% (125 orang).

Seorang guru juga harus memiliki kemampuan dalam berkomunikasi efektif. Jika seorang guru tidak mampu berkomunikasi atau menyampaikan

informasi dengan santun terhadap peserta didik hasilnya adalah guru tidak memiliki tata krama. Sopan dan santun merupakan salah satu norma yang tidak dijelaskan secara tertulis namun telah menjadi kebudayaan yang diakui.[4] Komunikasi merupakan sarana yang paling penting dalam kehidupan manusia. Komunikasi harus dimiliki seseorang yang menginginkan kesuksesan dalam hidupnya.

Berdasarkan tabel 4.26, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal pada mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015 ditinjau dari aspek komunikasi efektif dalam kriteria sangat tinggi 35,02% (69 orang), kriteria tinggi 52,28% (103 orang), kriteria sedang 12,18% (24 orang), kriteria rendah 0,51% (1 orang) dan sangat rendah 0% (0 orang). Kesimpulan dari hasil di atas menunjukkan bahwa komunikasi efektif mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015 berada dalam ketegori tinggi yaitu 52,28% (103 orang).

Kemampuan mendengarkan juga harus dimiliki guru, disamping kemampuan berkomunikasi secara efektif. Mendengarkan keluh-kesah peserta didik untuk selanjutnya membimbing mereka memecahkan masalah secara efektif merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru dalam menjalankan tugas profesionalnya sebagai pendidik.

Berdasarkan tabel 4.27, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal pada mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015 ditinjau dari aspek mendengarkan efektif dalam kriteria sangat tinggi 17,26% (34

---

[4]Trianto Safaria, *Interpersonal Intelligence...*, h. 132.

orang), kriteria tinggi 67,51% (133 orang), kriteria sedang 15,22% (30 orang) dan kriteria rendah serta sangat rendah 0% (0 orang). Kesimpulan dari hasil di atas menunjukkan bahwa mendengarkan efektif mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015 berada dalam ketegori tinggi yaitu 67,51% (133 orang).

Kecerdasan interpersonal menjadi sesuatu yang sangat penting dimiliki oleh setiap guru yang ingin sukses dalam profesi mulianya ini. Sebab, kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan yang berhubungan langsung dengan kompetensi kepribadian serta kompetensi sosial guru dan mutlak dimiliki oleh semua guru. Objek profesi guru adalah manusia dan proses sosial, sehingga menjadi tidak mungkin jika seorang guru yang ingin sukses mengajar dan mendidik tetapi tidak memiliki kecerdasan interpersonal atau kecerdasan sosial.